



SKENARIO DAN PIDATO PENGANTAR KETUA DPR-RI SEBAGAI KETUA SIDANG BERSAMA DPR-RI DAN DPD-RI

Jum'at, 15 Agustus 2014

Pukul: 09.00 WIB

Acara : PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN RI DALAM
RANGKA HARI ULANG TAHUN KE-69 KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA.

**Kedatangan Presiden dan Wakil Presiden RI didampingi oleh
Pimpinan DPR-RI dan Pimpinan DPD-RI**

PEMBAWA ACARA:

1. Presiden dan Wakil Presiden didampingi Pimpinan DPR dan Pimpinan DPD memasuki Ruang Sidang Bersama.
2. Hadirin dimohon berdiri.

Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

PEMBAWA ACARA:

Menyanyikan Bersama Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

Mengheningkan Cipta

PEMBAWA ACARA:

Mengheningkan Cipta dipimpin oleh Ketua Sidang (Ketua DPR-RI).

KETUA DPR-RI

Hadirin dan hadirat yang kami hormati,

Marilah kita bersama-sama menundukkan kepala untuk mengheningkan cipta, seraya berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing-masing. Semoga arwah para pendahulu kita mendapat tempat yang sempurna di sisi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Perlu kami informasikan pula, bahwa pada Hari Rabu, 13 Agustus 2014 telah wafat rekan kita Drs. Laurens Bahang Dama, Ketua Komisi V DPR RI, Fraksi Partai Amanat Nasional. *Innalillahi wa Inna Ilaihi Roji'un*. Semoga kita semua diberikan kekuatan lahir dan bathin untuk melanjutkan tugas kita dalam mengemban amanat rakyat menuju masyarakat adil, makmur, berdasarkan Pancasila, dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang merupakan cita-cita kita bersama.

Mengheningkan Cipta Mulai.

Catatan Untuk Ketua Sidang:

1. Diperdengarkan hymne mengheningkan cipta oleh Orkestra Gita Bahana Nusantara.
2. Ketua Sidang menyatakan mengheningkan cipta selesai. (Setelah selesainya hymne).

Mengheningkan cipta, selesai.

PEMBAWA ACARA:

Hadirin dipersilahkan duduk kembali.

PIDATO KETUA DPR-RI

Yang Kami hormati;

- Saudara Presiden Republik Indonesia,
- Saudara Wakil Presiden Republik Indonesia,
- Saudara Ketua dan Wakil-Wakil Ketua Lembaga Negara,
- Para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II,
- Yang Mulia para Duta Besar/Kepala Perwakilan Negara Sahabat,
- Para Anggota DPR dan Anggota DPD,
- Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia,

Assalamu'alaikum warohmatullahi Wabarokatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Dengan senantiasa mempersembahkan puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, kita semua dapat hadir pada Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI, dalam rangka menjalankan tugas negara sebagaimana telah diatur dalam

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Dengan mengucap *bismillahirrohmanirrohim*, izinkan saya membuka Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI pada pagi hari ini, dan saya nyatakan terbuka untuk umum.

KETOK 1X

*Saudara Presiden, Saudara Wakil Presiden,
Hadirin Sidang Bersama DPR dan DPD Yang Terhormat,*

Dua hari kedepan, tepat pada tanggal 17 Agustus 2014, Negara Republik Indonesia genap berusia 69 tahun. Karena peringatan hari kemerdekaan ini bertepatan dengan bulan Syawal 1435 H, ijinkan kami menyampaikan ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1435 H kepada Presiden dan Ibu Negara Hajjah Ani Bambang Yudhoyono, Wakil Presiden dan Ibu Herawati Boediono, Pimpinan dan Anggota Lembaga Negara, para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II, dan seluruh rakyat Indonesia. *Minal 'Aidin wal Faizin*, mohon maaf lahir dan batin. Semoga kita kembali pada fitrah dengan saling

memaafkan, saling menguatkan silaturahmi antar-sesama, dan saling meningkatkan kualitas kerja kita bagi bangsa dan negara Indonesia.

Makna Syawal bagi umat muslim adalah bulan kemenangan setelah sepanjang bulan Ramadhan berupaya memerangi musuh terbesar ummat manusia, yaitu hawa nafsu. Ini dapat diartikan bahwa, peringatan kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 69 di bulan Syawal ini, kita benar-benar mendapatkan kemenangan yang hakiki, lahir dan bathin, dalam rangka membangun masyarakat Indonesia sejahtera, adil dan makmur.

Bagi seluruh bangsa Indonesia memperingati hari kemerdekaan ini dilakukan dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, seraya memberikan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada para pejuang kemerdekaan yang telah gugur sebagai Kesuma Bangsa, yang telah mengantarkan kemerdekaan dengan darah dan nyawa, meletakkan landasan kehidupan berbangsa dan bernegara.

*Saudara Presiden, Saudara Wakil Presiden,
Hadirin Sidang Bersama DPR dan DPD Yang Terhormat,*

Peringatan kemerdekaan Republik Indonesia ke-69 ini, harus benar-benar menjadi momentum yang berharga bagi segenap bangsa Indonesia, karena menjelang hari kemerdekaan tahun ini, bangsa kita telah melewati proses demokrasi yang makin matang melalui Pemilu Legislatif maupun Pemilu Presiden/Wakil Presiden tahun 2014. Kedua Pemilu yang berjalan dengan lancar dan aman ini, menunjukkan kedewasaan dan kematangan bangsa Indonesia dalam berdemokrasi, meskipun terdapat beberapa catatan dalam penyelenggaraannya, tentunya menjadi pembelajaran bagi kita semua, agar pelaksanaan Pemilu di masa yang akan datang akan semakin berkualitas, menghasilkan Para Pemimpin/Wakil-wakil rakyat yang dapat memenuhi harapan masyarakat, membawa Bangsa Indonesia menuju cita-cita kemerdekaan, yaitu Bangsa yang berdaulat, Bangsa yang merdeka, bersatu, adil dan makmur.

Menyadari adanya ketidakpuasan terhadap hasil Pemilu, sesungguhnya UU telah memberikan ruang penyelesaian dalam rangka menegakkan kebenaran, kejujuran dan keadilan serta menjaga kualitas demokrasi.

*Saudara Presiden, Saudara Wakil Presiden,
Hadirin Sidang Bersama DPR dan DPD Yang Terhormat,*

Pemilu Legislatif telah menghasilkan anggota parlemen terpilih, yaitu anggota DPR-RI, DPD-RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, yang akan bertindak selaku wakil-wakil rakyat untuk kurun waktu lima tahun kedepan. Pelantikan dan Pengambilan sumpah anggota Parlemen tersebut, dilaksanakan pada tanggal yang beragam di masing-masing wilayah. Khusus anggota DPR-RI dan DPD-RI akan diambil sumpahnya pada tanggal 1 Oktober 2014. Masyarakat tentu sangat berharap kepada anggota Parlemen yang terpilih, untuk fokus bekerja melaksanakan tanggungjawab sebagai wakil rakyat yang amanah, memperjuangkan aspirasi dan kepentingan rakyat, sehingga

akan melahirkan kepercayaan masyarakat, yang juga akan mendorong terbangunnya demokrasi yang berkualitas di masa yang akan datang.

Saat ini, kita masih menunggu Putusan Mahkamah Konstitusi sehubungan dengan gugatan Pilpres 2014. Kita berharap, kematangan di dalam berdemokrasi akan memberikan jalan bagi tercapainya cita-cita dan tujuan kita dalam mewujudkan kehidupan yang lebih adil dan sejahtera. Putusan MK mengenai pasangan Presiden dan Wakil Presiden terpilih, harus dihormati seluruh rakyat Indonesia.

Kita juga bersyukur bahwa Pemilu Presiden/Wakil Presiden telah berjalan lancar, damai, dan *alhamdulillah* dengan kondisi keamanan yang tetap terjaga. Apresiasi besar kita sampaikan kepada pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang mampu menciptakan suasana kondusif, aman dan damai. Kemampuan Pemerintah dalam menciptakan suasana demikian, bukan suatu hal yang instan, namun sangat berkait erat dengan keberhasilan pembangunan, khususnya pembangunan bidang ekonomi

yang telah diupayakan Pemerintah selama ini. Prestasi Pemerintah selama 10 tahun terakhir, sangat mendukung proses suksesi kepemimpinan yang baik dan wajar.

Namun demikian, Dewan mendorong Pemerintah untuk memastikan stabilitas keamanan tetap terjaga sampai waktu pelantikan Presiden dan Wakil Presiden terpilih. Kita berharap, lahirnya para pemimpin-pemimpin baru, akan menghadirkan kehidupan yang damai, mampu menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa, dan mampu membawa bangsa ini mencapai cita-cita kemerdekaan sebagaimana amanah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Presiden dan Wakil Presiden baru, harus mampu bersinergi dengan lembaga negara lainnya, sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing agar mekanisme *check and balances* dapat terimplementasikan dengan baik, demi memperkuat bangunan demokrasi yang lebih berbudaya dan berkeadaban.

Kami juga mengapresiasi kinerja Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang telah berhasil membangun

kebersamaan dengan Lembaga Lembaga Negara lainnya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama dengan melakukan rapat konsultasi antar Lembaga Negara, saling menghargai dan menghormati serta tidak ada intervensi yang telah memberikan keteladanan bagi kehidupan demokrasi yang damai dan berbudaya.

Hadirin Sidang Bersama DPR dan DPD Yang Terhormat,

Sebagaimana kita pahami, Indonesia adalah negara demokrasi ketiga terbesar di dunia. Ruang demokrasi yang telah dibuka lebar melalui amandemen UUD 1945 dan perundang-undangan lainnya, harus makin berkualitas. Oleh karena itu, peradaban demokrasi yang terus akan kita bangun, harus bersendikan pada hakekat kemanusiaan dan keadilan sosial, menjunjung tinggi supremasi hukum dan Hak Asasi Manusia. Memberikan penghargaan kepada keberagaman, pluralisme, dan memberi penguatan bagi *nation and character building*. Satu hal yang sangat penting adalah, tetap terjaganya persatuan dan kesatuan bangsa.

Persatuan adalah kekuatan yang senantiasa kita dengungkan, yang telah membuktikan bahwa betapapun beratnya permasalahan yang dihadapi bangsa ini, kita tetap mampu mengatasinya. Oleh karena itu, persatuan dan kesatuan yang menjadi kekuatan bangsa dalam bernegara, harus benar-benar dikelola dengan penuh kewaspadaan. Persatuan Indonesia perlu dijaga agar tidak ada gerakan atau organisasi manapun, termasuk dari luar negeri yang akhir-akhir ini kita kenal sebagai organisasi *Islamic State of Iraq and Syiria* (ISIS), yang nyata-nyata bertentangan dengan ideologi Pancasila. Paham yang dianut ISIS bersifat radikal dan berpotensi menimbulkan kerawanan yang mengganggu stabilitas keamanan nasional. Oleh karena itu, Dewan mendukung tindakan tegas Pemerintah untuk melarang perkembangan paham ini di bumi Indonesia.

*Saudara Presiden, Saudara Wakil Presiden,
Hadirin Sidang Bersama DPR dan DPD Yang Terhormat,*

Tahun ini adalah tahun ke lima atau tahun terakhir dari perodesasi jabatan anggota Parlemen 2009-2014. Untuk ke sekian kalinya juga DPR dan DPD melakukan sidang bersama. Hal ini menggambarkan adanya kebersamaan antara dua lembaga perwakilan yang bersama-sama dengan Pemerintah, mewujudkan jalannya demokrasi. Sidang bersama ini merupakan prosesi simbolik pertanggung-jawaban politik kebangsaan dan kenegaraan dari dua lembaga perwakilan, yang bekerja untuk kemaslahatan bangsa. Atas nama dua lembaga perwakilan, yaitu DPR-RI dan DPD-RI, kami menyampaikan terima kasih kepada Saudara Presiden Republik Indonesia atas kehadirannya untuk menyampaikan Pidato Kenegaraan, kami juga menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penyelenggaraan sidang bersama ini masih terdapat kekurangan. Mulai tahun depan, sesuai UU No.17 tahun 2014, sidang bersama ini akan dilaksanakan oleh MPR RI.

Pada prinsipnya kita terus melakukan penyempurnaan untuk membangun Sistem Ketatanegaraan yang semakin baik sesuai dengan kearifan yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.

Sebelum kami mempersilahkan Saudara Presiden menyampaikan Pidato Kenegaraan, perlu kami beritahukan kepada Sidang Bersama dan segenap hadirin, bahwa telah hadir di tengah-tengah kita, sebagian tokoh/masyarakat teladan yang berprestasi bagi bangsa dan negara, yang dikoordinir oleh berbagai Kementerian/Lembaga Pemerintah.

Saya akan memperkenalkan sebagian tokoh/masyarakat teladan dari seluruh Indonesia yang berjumlah 2.275 (dua ribu dua ratus tujuh puluh lima), dan telah berada di Gedung DPR. Karena keterbatasan tempat, para teladan tersebut diwakili oleh 60 (enampuluh) orang teladan yang berada di balkon utama ruangan ini, sedangkan teladan lainnya berada di lobi gedung Nusantara III, IV dan V. Saya akan memperkenalkan:

- Pertama, klasifikasi teladan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu: guru, kepala sekolah, pengawas di

masing-masing tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), tingkat SMA Luar Biasa, tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tingkat SMK Luar Biasa, tingkat Sekolah Dasar (SD), SD Berdedikasi, tingkat SD Pendidikan Khusus, tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan tingkat Taman Kanak-Kanak. Kemudian Tutor Paket C, Arsiparis berprestasi, Unit Pengelola Arsip, peraih medali emas olympiade internasional, siswa berprestasi, peraih Ujian Nasional (UN) terbaik dan mahasiswa berprestasi.

- Kedua, klasifikasi teladan dan berprestasi dari Kementerian Pertanian, yaitu: penyuluh pertanian Pegawai Negeri Sipil (PNS), Penyuluh Pertanian Swadaya, Tenaga Harian Lepas-Tenaga Bantu (THL-TB) Penyuluh Pertanian, petani, Gabungan Kelompok Tani, Unit Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK), Kelembagaan Ekonomi Petani, dan Unit Pengelola Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya.
- Ketiga, klasifikasi teladan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yaitu: pembina dan transmigran.

- Keempat, klasifikasi berprestasi Badan Pusat Statistik, yaitu: koordinator statistik kecamatan.
- Kelima, klasifikasi teladan Kementerian Kesehatan, yaitu: tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, dan tenaga gizi.
- Keenam, klasifikasi teladan Kementerian Dalam Negeri, yaitu: kepala desa, lurah, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa/Kelurahan, Ketua Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa/Kelurahan, camat lokasi Desa/Kelurahan juara, Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan lokasi Desa/Kelurahan juara, dan perwakilan Pemerintah Kabupaten lokasi Desa/Kelurahan juara.
- Ketujuh, klasifikasi teladan Kementerian Kehutanan, yaitu: penyuluh kehutanan, kelompok tani hutan, Desa/Kelurahan peduli kehutanan, Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) pelaksana Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM), Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM), Kader Konservasi Alam (KKA) dan

Kelompok Pencinta Alam (KPA), Polisi Hutan, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) kehutanan, pengelola hutan lestari Perum Perhutani, Industri Primer Hasil Hutan Prima Wana Mitra, koperasi/Kelompok Tani Mitra dan Wana Mitra, dan kelompok pengelola Daerah Aliran Sungai (DAS) dan perhutanan sosial.

- Kedelapan, klasifikasi teladan Kementerian Agama, yaitu: peserta keluarga sakinah, dan Kantor Urusan Agama (KUA) percontohan.
- Kesembilan, klasifikasi teladan Kementerian Pemuda dan Olahraga, yaitu: Program Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Perdesaan.
- Kesepuluh, klasifikasi teladan Radio Republik Indonesia, yaitu: Reporter RRI Daerah Perbatasan Terbaik.

Dimohon seluruh perwakilan teladan yang berada di balkon untuk berdiri, kita berikan aplaus atas kehadiran mereka. (Tepuk Tangan). Terimakasih, kami persilahkan untuk duduk kembali.

Kehadiran masyarakat teladan di tengah-tengah kita, merupakan kebanggaan dan penghargaan atas dedikasi dan prestasi masing-masing dalam membangun Indonesia. Kita berharap, prestasi-prestasi ini dapat dipertahankan dan dikembangkan, sehingga kedepan, akan makin memperoleh prestasi yang lebih baik lagi demi kemajuan bangsa Indonesia.

Melalui mimbar ini, saya juga perlu menyampaikan bahwa Sidang Bersama ini juga dihadiri oleh Delegasi Senat Meksiko yang dipimpin oleh Yang Mulia Senator Teofilo Torres Corzo (**Dibaca:** Estimaaados Deleghados De Mehiko, los invitamos a ponerse de piue, gracias.). Sidang ini juga dimeriahkan oleh Orkestra Gita Bahana Nusantara, kita berikan *aplaus* kepada Orkestra Gita Bahana Nusantara.

*Saudara Presiden, Saudara Wakil Presiden,
Hadirin, Sidang Bersama DPR dan DPD yang terhormat,*

Kini tibalah saatnya, kami mempersilahkan Saudara Presiden untuk menyampaikan Pidato Kenegaraan Dalam

Rangka Hari Ulang Tahun ke-69 Kemerdekaan Republik Indonesia di hadapan Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI hari ini. Kepada Saudara Presiden kami persilahkan.

PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN RI

KETUA DPR:

Terima kasih kepada Saudara Presiden yang telah menyampaikan Pidato Kenegaraan dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-69 Kemerdekaan Republik Indonesia.

PEMBAWA ACARA:

Persembahan Lagu Satu Nusa Satu Bangsa oleh Orkestra Gita Bahana Nusantara.

KETUA DPR:

Selanjutnya kami mempersilahkan Saudara Prof. Dr. Ali Maschan Moesa, M.Si, anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa untuk membacakan doa.

Doa Oleh Anggota Dewan

Terima kasih saya sampaikan kepada Saudara Prof. Dr. Ali Maschan Moesa, M.Si, anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa yang telah membacakan doa, kiranya Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, mengabulkan doa kita bersama. Aamiin.

*Saudara Presiden, Saudara Wakil Presiden,
Hadirin Sidang Bersama DPR dan DPD yang terhormat,*

Dengan demikian, selesailah seluruh rangkaian acara Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI hari ini, Kami ucapkan terima kasih atas semua perhatian yang telah diberikan, sehingga sidang ini dapat berlangsung dengan lancar dan tertib. Izinkankah kami menutup sidang ini dengan ucapan *alhamdulillahirobil'alamin*.

Dirgahayu Republik Indonesia ke-69.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

KETOK 3X

PEMBAWA ACARA:

Hadirin dimohon berdiri, menyanyikan bersama Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

PEMBAWA ACARA:

Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, dengan didampingi Pimpinan DPR dan Pimpinan DPD, berkenan meninggalkan ruang Sidang Bersama.

Jakarta, 15 Agustus 2014

**KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

Dr. H. MARZUKI ALIE